BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah membuat kebijakan dan langkah-langkah guna mendorong pertumbuhan ekonomi untuk menciptakan usaha yang sehat bagi dunia usaha. Jawa Timur sebagai barometer dalam perkoperasian di Indonesia. Disisi lain pada bidang ekonomi yang membutuhkan perhatian khusus adalah sektor usaha diarahkan mampu meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat yang ekonominya lemah. Salah satu cara untuk mewujudkannya yaitu koperasi, dimana koperasi ikut berperan dalam mengembangkan perekonomian masyarakat. Koperasi merupakan perusahaan berbadan hukum yang berdiri di Indonesia. Peran koperasi sebagai lembaga keuangan non bank dengan menjalankan usaha dengan menghimpun dana dari anggotanya kemudian menyalurkannya kepada masyarakat umum (Wulandari dkk, 2017). Koperasi merupakan lembaga keuangan atau lembaga perekonomian rakyat yang pertama kali lahir di Indonesia dan dilindungi oleh Undang-Undang.

Saat ini pemerintah Surabaya telah mengeluarkan izin domisili usaha untuk koperasi simpan pinjam. Keberadaan koperasi diharapkan dapat memberikan manfaat bagi untuk warga kota sekitarnya. Bagi sektor usaha kecil dan menengah untuk memperoleh penambahan modal atau pembiayaan bukan hal yang mudah, ditambah dengan adanya bunga yang tinggi dan harus ditanggung. Untuk menunjang kesejahteraan dan perekonomian masyarakat saat ini koperasi menjadi wadah perekonomian yang merupakan salah satu bidang usaha dari koperasi adalah pemberian kredit (Solikhah dkk, 2019). Kredit adalah jenis pinjaman yang wajib dibayarkan bersamaan dengan bunganya oleh peminjam dengan kesepakatan antara pihak

pemberi pinjaman dan peminjam untuk melunasi dalam jangka waktu yang ditentukan.

Disisi lain besar kecilnya suku bunga akan berpengaruh terhadap pendapatan usaha bagi para pelaku bisnis. Dengan adanya tingkat suku bunga rendah yang harus dibayar maka pendapatan usaha akan semakin meningkat. Tingkat suku bunga juga dapat mempengaruhi kelancaran pembayaran atau pengembalian kredit, hal ini akan meminimalisir adanya kredit macet. Tingkat suku bunga adalah balas jasa atas dana yang dipinjamkan oleh kreditur yang dibebankan kepada debitur dengan waktu pembayaran yang telah ditentukan. Bunga harus dibayarkan pada waktu yang sudah ditentukan setelah memperoleh kredit (Chrisanti & Saryadi, 2017).

Secara garis besar yang menjadi penyebab minimnya pendapatan masyarakat adalah keterbatasan modal yang mengakibatkan masyarakat kesulitan dalam menggembangkan usahanya (Sari, 2017). Hal ini pemberian kredit yang diberikan oleh koperasi kepada nasabah dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan dan perkembangan usaha nasabah. Peningkatan pendapatan merupakan tolak ukur dari keberhasilan atau perkembangan sebuah usaha. Pendapatan usaha merupakan hasil atau sejumlah uang yang diperoleh dari konsumen atas kegiatan usaha atau penjualan barang dan jasa (Mulyati, 2017).

Koperasi Srikandi Makmur merupakan koperasi wanita yang beranggotakan 122 anggota dan mempunyai program memberikan kredit dengan memberikan penambahan modal kepada masyarakat sekitar untuk membantu meningkatkan usaha di Karang Pilang. Penyaluran kredit dilakukan selama sebulan sekali dengan mengutamakan anggota yang memiliki tabungan di Koperasi Srikandi Makmur Karang Pilang. Maka

setiap bulannya harus ada kredit yang disalurkan. Berikut adalah tabel yang menyajikan perkembangan jumlah kredit yang diberikan oleh Koperasi Srikandi Makmur Karang Pilang dari Tahun 2018-2021.

Tabel 1.1 Jumlah Kredit yang Disalurkan Tahun 2018-2021

Tahun	Jumlah kredit yang disalurkan
2018	Rp. 710.000.000
2019	Rp. 808.400.000
2020	Rp. 961.500.000
2021	Rp. 1.025.000.000

(Sumber: Koperasi Srikandi Makmur Karang Pilang)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dijelaskan perkembangan kredit pada tahun 2018 dengan jumlah kredit sebesar Rp. 710.000.000, hal ini juga menggambarkan adanya peningkatan jumlah kredit yang disalurkan pada tahun-tahun berikutnya. Anggota koperasi Srikandi Makmur sendiri mayoritas menggunakan kredit tersebut untuk mendirikan dan mengembangkan usahanya.

Disisi lain tingkat bunga yang diberikan oleh koperasi Srikandi Makmur Karang Pilang sebesar 1% diberikan di awal pada saat meminjam kemudian untuk bunga selanjutnya yaitu sebesar 1,5 % yang dibayarkan setiap 5 bulannya. Dari setiap kredit yang yang telah disalurkan tiap bulannya akan ada tahap pengembalian kredit beserta bunga yang ditentukan oleh pihak koperasi, hal ini sering dijumpai nasabah yang tidak mengembalikan kredit dengan tepat waktu atau menunggak. Dari 24 nasabah yang mengambil kredit per satu bulannya ada 4 nasabah yang mengalami tunggakan. Dengan adanya tunggakan tersebut akan sangat berdampak pada perolehan pendapatan Koperasi Srikandi Makmur Karang Pilang karena kredit yang

tersalurkan tidak kembali sesuai dengan ketentuan atau tepat waktu.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengetahui seberapa besar adanya pengaruh pemberian kredit dan besarnya bunga yang diberikan oleh koperasi Srikandi Makmur Karang Pilang untuk meningkatkan pendapatan usaha dengan menyusunnya menjadi skripsi dengan judul **"Pengaruh Pemberian Kredit dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah Koperasi Srikandi Makmur Karang Pilang"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pemberian kredit berpengaruh terhadap pendapatan usaha nasabah Koperasi Srikandi Makmur Karang Pilang?
2. Apakah tingkat suku bunga kredit berpengaruh terhadap pendapatan usaha nasabah Koperasi Srikandi Makmur Karang Pilang?
3. Apakah pemberian kredit dan tingkat suku bunga kredit berpengaruh terhadap pendapatan usaha nasabah Koperasi Srikandi Makmur Karang Pilang?

1.3 Tujuan Penelitan

1.3.1 Tujuan Umum

Berikut beberapa tujuan umum yang ingin dicapai:

1. Sebagai realisasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya bidang penelitian.
2. Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

3. Untuk menerapkan ilmu yang didapat dari teori maupun praktik selama mengikuti kegiatan perkuliahan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemberian kredit berpengaruh terhadap pendapatan usaha nasabah Koperasi Srikandi Makmur Karang Pilang.
2. Untuk mengetahui tingkat suku bunga kredit berpengaruh terhadap pendapatan usaha nasabah Koperasi Srikandi Makmur Karang Pilang.
3. Untuk mengetahui pemberian kredit dan tingkat suku bunga kredit berpengaruh terhadap pendapatan usaha usaha nasabah Koperasi Srikandi Makmur Karang Pilang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai bahwa adanya pemberian kredit dan tingkat suku bunga dapat mempengaruhi pendapatan usaha.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

   Untuk mengasah pengetahuan dan menambah wawasan serta pengalaman bagi peneliti sebagai mahasiswa yang nantinya akan terjun ke dunia kerja masyarakat.

b. Bagi Koperasi Srikandi Makmur Karang Pilang

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan mengenai kelebihan dan kekurangan koperasi Srikandi Makmur Karang Pilang dalam hal pemberian kredit.

c. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Dapat digunakan sebagai tambahan literatur di dalam perpustakaan terutama bagi penulis mengenai pemberian kredit.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dengan bidang yang sama.